

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DAN GAMBAR
TERHADAP MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK
USIA 5 – 6 TAHUN DI TAMAN KANAK – KANAK
KECAMATAN WEDI**



Oleh:

MARLINDA ASTULIA KHOIRIAH

20717251039

**Tesis ini Ditulis untuk Memenuhi sebagian persyaratan untuk Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

MARLINDA ASTULIA KHOIRIAH. Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Taman Kanak – kanak Kecamatan Wedi. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Dilakukannya penelitian ini teruntuk: (1) mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial pada motivasi belajar anak; (2) mengetahui pengaruh penggunaan media gambar pada motivasi belajar anak; (3) mengetahui perbedaan motivasi belajar anak antara kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media video tutorial dan yang dengan yang mempergunakan media gambar; (4) mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial pada kemandirian anak; (5) mengetahui pengaruh penggunaan media gambar pada kemandirian belajar anak; (6) mengetahui perbedaan kemandirian belajar anak antara kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media video tutorial dan dengan yang mempergunakan media gambar.

Penelitian ini mempergunakan penelitian jenis eksperimen semua atau *quasi experimental design*. Populasi yang digunakan didalam penelitian yang dilakukan ini adalah 80 anak dengan usia 5 hingga 6 tahun dari 2 sekolah Taman Kanak – kanak (TK) di Kecamatan Wedi yaitu Taman kanak-kanak Islam Darul Muhibbin dan Taman Kanak – kanak Pertiwi Birit. Proses penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan didalam 2 kelompok pembelajaran, yakni kelompok kontrol serta eksperimen. Dimana pada kelompok eksperimen sebanyak 40 anak serta pada kelompok kontrol 40 anak yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive cluster random sampling*. Metode pengumpulan datanya dengan cara hasil karya, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana analisis deskriptif dipergunakan teruntuk mendeskripsikan data atau informasi dari kondisi subyek berupa motivasi dan kemandirian belajar anak dalam bentuk data angka deskriptif (nilai maksimal, minimal, range, rerata, median, modus, varian, standar deviasi, prosentase dan histogram), sedangkan analisis statistic inferensial dipergunakan teruntuk mengetahui pengaruh dari perbedaan antar variable, baik variabel bebas maupun terikat.

Berdasarkan pada hasil analisisnya, didapatkan hasilnya yakni: (1) media video tutorial (X_1) ada pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak (Y_1) dengan perolehan t-hitung sebanyak $-12,462$ dengan tingkat taraf signifikansi $0,00 < 0,05$; (2) media gambar (X_2) ada pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak (Y_1) dengan t-hitung sebesar $-9,499$ dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$; (3) perbedaan motivasi belajar anak (Y_1) antara kelompok anak yang diajar dengan menggunakan media video tutorial (X_1) dan gambar (X_2) terdapat perbedaan yang signifikan yang dilihat dari rata-rata dalam penggunaan media video tutorial sebesar $44,18$ lebih besar dari pada rata-rata penggunaan media gambar (X_2) sebesar $40,38$; (4) media video tutorial (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar anak (Y_2) dengan t-hitung sebesar $-20,847$ dengan tingkat taraf signifikansi $0,00 < 0,05$; (5) media gambar (X_2) ada pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar anak (Y_2) dengan t-hitung sebesar $-17,423$ dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$; (6) perbedaan kemandirian belajar anak (Y_2) antara kelompok anak yang diajar dengan menggunakan media video tutorial (X_1) dan gambar (X_2) terdapat perbedaan yang signifikan yang dilihat dari rata-rata dalam penggunaan media video tutorial sebesar $73,88$ lebih besar dari pada rata-rata penggunaan media gambar (X_2) sebesar $71,78$.

Kata Kunci: Video Tutorial, Gambar, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

MARLINDA ASTULIA KHOIRIAH. The Effect of Using Video Tutorial and Pictures on the Motivation and Learning Independence of Children Aged 5 - 6 Years Old in Kindergartens in Wedi District. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This research aims to: (1) investigate the use of video tutorial on children's learning motivation; (2) describe the use of pictures on children's learning motivation; (3) analyze the difference in children's learning motivation between groups of children who learn using video tutorial and groups of children who learn using pictures; (4) investigate the use of video tutorial on children's independence; (5) describe the use of pictures on children's learning independence; (6) analyze the differences in children's learning independence between groups of children who learn using video tutorial and groups of children who learn using pictures.

This research uses quasi-experimental design or pseudo-experimental research. The population in this research were 80 children aged 5 to 6 years from two kindergarten schools in Wedi District namely Darul Muhibbin Islamic Kindergarten and Pertiwi Birit Kindergarten. This research process was carried out using observations in two learning groups namely the experimental and control groups. Furthermore, there were 40 children in the experimental group and 40 children in the control group selected by the purposive cluster random sampling technique. Data collection techniques used in this research were performance, observation and documentation. The analysis technique used were descriptive analysis and inferential statistical analysis. The descriptive analysis was used to describe data or information from the condition of the subject in the form of motivation and independence of children's learning in the form of descriptive number data (maximum value, minimum, range, average, median, mode, variance, standard deviation, percentage and histogram). Meanwhile, inferential statistical analysis was used to determine the influence of the differences between variables, both free and bound variables.

Based on the analysis, the results were: (1) video tutorial (X_1) has a significant effect on children's learning motivation (Y_1) with a t-count of -12.462 with a significance level of $0.00 < 0.05$; (2) pictures (X_2) had a significant effect on children's learning motivation (Y_1) with a t-test of -9.499 with a significant level of $0.00 < 0.05$; (3) differences in children's learning motivation (Y_1) between groups of children who were taught using video tutorial (X_1) and pictures (X_2), there were significant differences from the average use of video tutorial of 44.18 greater than the average use of pictures (X_2) of 40.38 ; (4) video tutorial (X_1) had a significant effect on children's learning independence (Y_2) with a t-count of -20.847 with a significant level of $0.00 < 0.05$; (5) pictures (X_2) had a significant effect on children's learning independence (Y_1) with a t-test of -17.423 with a significance level of $0.00 < 0.05$; (6) differences in children's learning independence (Y_2) between groups of children taught using video tutorial (X_1) and pictures (X_2), there were significant differences from the average use of video tutorial of 73.88 greater than the average use of pictures (X_2) of 71.78 .

Keywords: Video Tutorials, Pictures, Learning Motivation, Learning Independence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita tentu telah mengetahui bahwa Indonesia sekarang tengah berada di keadaan yang tidak diinginkan. Terdapat kasus wabah COVID-19 yang sedang berlangsung namun tidak menjadikannya suatu pembelajaran untuk berhenti, proses pembelajaran tetap harus berjalan. Penyebaran Covid-19 ini memiliki sifat yang luar biasa, dibuktikan dengan kasus kematian yang terus alami peningkatan dan semakin meluas ke lintas wilayah bahkan lintas negara, sehingga memberi pengaruh pada sektor ekonomi, politik, sosial, pertahanan, keamanan, serta budaya, dan juga pada aspek kemakmuran serta kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Perihal tersebut Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020, terkait soal Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kebijakan ini telah dengan tegas menyatakan bahwa mengimbau teruntuk masyarakat melakukan kegiatan semuanya di rumah seperti bekerja, belajar, serta beribadah, dalam hal ini pembelajaran tetap berjalan dirumah dengan pembelajaran daring.

Hampir keseluruhan lembaga sekolah di masa pandemi ini sedang mempersiapkan pelaksanaan metode pembelajaran secara daring. Dengan adanya peralihan pembelajaran ini yang berawal dilaksanakan dari sekolah menjadi dilaksanakan dari rumah, sehingga membuat adanya respon yang berbeda dari masing lembaga PAUD. Respon itu sebagai bagian dari tahapan adaptasi yang disesuaikan dan dilaksanakan dengan keadaan lokasi lembaga PAUD itu berada. Kebijakan terkait Belajar Dari Rumah (BDR) diperuntukkan pada seluruh tingkat pendidikan yang dimulai dari jenjang TK sampai jenjang perguruan tinggi.

Pelaksanaan BDR di TK ini membutuhkan orang tua sebagai pendamping anaknya, yang mana guru dan orang tua adalah fasilitator pembelajaran anak (Fauziddin, 2016). Orang tua memiliki kewajiban dalam mencukupi kebutuhan dasar sang anak, mengacu pada pernyataan Anggono (2011:17-18) kebutuhan yang mendasar pada anak tersebut terdiri dari kebutuhan fisik-biomedis (asuh), emosi atau kasih sayang (asih), serta stimulasi mental guna tahapan belajar anak (asah). Dengan adanya pembelajaran melalui daring ini, peserta didik dapat memperoleh akses bahan ajar materi dan tugas dari guru dengan bantuan pendamping dari orang tua. Pemerintah melakukan berbagai cara untuk dapat mengatasi Pandemi covid 19 agar semua aktifitas dapat berjalan seperti biasanya,

salah satunya melalui program vaksin bagi tenaga kesehatan, TNI/POLRI, pendidik dan tenaga kependidikan dan semua lapisan masyarakat termasuk anak usia minimal 6 tahun. Adanya program vaksin ini Pemerintah Kabupaten Klaten mengupayakan agar pelaksanaan vaksin dapat merata dengan membuka layanan vaksin di beberapa tempat yang sudah ditentukan. Hampir 80 % warga sudah mendapatkan vaksin maka di Kabupaten Klaten melaksanakan program pertemuan terbatas bagi semua jenjang Pendidikan termasuk taman kanak-kanak. Semua sekolah sudah mulai melakukan aktivitas seperti biasa yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan disekolah termasuk layanan PAUD.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni sebuah tingkat pendidikan yang ditempuh sebelum anak-anak memasuki pendidikan dasar, dimana sebuah usaha membina anak dari lahir hingga usia 6 tahun yang diberikan lewat memberikan semangat pendidikan teruntuk memberi bantuan dalam proses tumbuh kembang anak sehingga mempunyai kesiapan ketika masuk pendidikan lebih lanjut yang diadakan pada jalur formal, nonformal, serta informal (Hasan, 2009: 15). PAUD di Indonesia telah diatur didalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013 terkait Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 no. 14 yaitu “usaha membina yang diperuntukkan pada anak-anak sejak dilahirkan sampai usia 6 tahun dengan cara lewat memberikan semangat rangsangan pendidikan teruntuk memberi bantuan dalam proses tumbuh kembang anak baik dari masa petumbuhan hingga perkembangan baik dalam hal ini jasmani ataupun rohani anak agar anak mempunyai rasa siap ketika masuk ke tahap pendidikan yang lebih tinggi”.

Pada anak usia yang lebih dini ialah anak rentan berusia 0 sampai 6 tahun mengacu pada UU Sisdiknas tahun 2003 serta anak berusia 0 sampai 8 tahun yang mengacu pada pakar pendidikan anak. Berdasar Mansur (2005:88) menyatakan bahwa anak yang berusia dini merupakan golongan anak yang dalam tahapan tumbuh serta kembang dengan sifatnya yang unik. Di masa ini dapat disebut sebagai masa-masa keemasan (golden age), sebab anak-anak akan alami tumbuh kembang yang terbilang cukup pesat dan tidak dapat digantikan di masa yang akan datang. Keberadaan PAUD ini peranannya sangat penting teruntuk mengembangkan dan memberikan stimulus pada keahlian yang ada pada anak, yang mana anak yang berusia dini ini ada didalam proses tumbuh kembang yang pesat secara fisik ataupun mental (Suyanto, 2005:5). Sehingga penyebutan usia emas pada anak usia dini ini sangat tepat, yang mana anak memiliki potensi dalam mempelajari banyak perihal dengan cepat. Teruntuk memaksimalkan tujuan pendidikan

itu, sehingga tahapan pembelajaran ini harus dilakukan rancangan dan disesuaikan dengan proses perkembangan karakteristik belajar anak.

Satuan bentuk PAUD dalam jalur formal yang dilaksanakan program pendidikan ini salah satunya adalah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK). Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah ini yakni pendidikan tingkat yang kedua sesudah pemberian pembelajaran dari kedua orang tua di dalam suatu keluarga, searah dengan pernyataan Marijan (2012:24), keluarga atau rumah tangga yakni tempat awal teruntuk membentuk kepribadian dan pendidikan. Di masa ini adalah masa yang tepat teruntuk mengembangkan dan melatih kemampuan pada anak. Peranan dalam lingkungan ini diharapkan dapat memberikan fasilitas, sehingga tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan tepat. Fadlillah (2016:96) mengemukakan pinsip pembelajaran pada PAUD pada dasarnya ialah belajar dengan cara bermain dan dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan. Permainan yang dipilih hendaknya dapat menstimulasi perkembangan yang ada didalam diri anak tersebut (Susanto, 2011:107).

Di dunia pendidikan, khususnya aktivitas belajar ini keberhasilan dan kelangsungan tahapan belajar serta mengajar bukan saja terpengaruh pada faktor intelektual saja, tetapi bisa dengan berbagai faktor non intelektual lainnya yang juga begitu sangat penting guna memutuskan hasil kinerja belajar individu, beberapa diantaranya ialah keahlian individu siswa teruntuk dapat memberi motivasi pada dirinya sendiri. Motivasi ini akan ada dalam diri siswa, perlu adanya dorongan dan juga semangat yang diberikan oleh orangtua dan juga guru dalam siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan jika motivasi ini terbentuk dalam diri siswa, maka akan ada dorongan untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri.

Menurut argumen (Sondang P. Siagian, MPA, 2011: 138) yang mengemukakan maksud dari motivasi ialah kekuatan pendorong dimana ini dapat akibatkan individu di dalam sebuah anggota organisasi ini berkeinginan serta sukarela untuk memberikan segala kemampuannya kedalam suatu keahlian atau ketrampilan, tenaga serta waktu teruntuk melaksanakan bermacam aktivitas yang jadi tanggungjawabnya serta kewajiban sebagai wujud menggapai tujuan serta bermacam-macam visi misi organisasi yang sudah ditetapkan. Motivasi ini perannnya sangat penting dalam aktivitas belajar, karena motivasi ini dapat dorong keinginan belajar serta juga bila kurangnya motivasi dapat membuat lemahnya semangat belajar. Motivasi yakni persyaratan yang wajib ketika belajar. Siswa bila belajar tanpa adanya motivasi ataupun kurangnya motivasi bisa jadi tidak akan bisa mencapai keberhasilan secara optimal. Uno (2007:33) menyatakan dalam

beraktivitas kehidupan ini ada motivasi selaku penggeraknya, motivasi terbagi jadi 2 yakni motivasi yang muncul didalam hati dan pikiran diri sendiri serta motivasi yang timbul dikarenakan pengaruh orang sekitar. Motivasi diri yang tidak muncul dengan sendirinya tetapi muncul karena berinteraksi dengan orang lain. Peranan motivasi diri dalam melakukan aktivitas kehidupan individu, tetapi apabila tidak didorong motivasi dari lingkungan maka semakin motivasi ini akan condong berkurang maka motivasi dalam diri menjadi rendah. Perihal tersebut tentu akan memberi pengaruh juga pada aktivitas individu.

Berdasar pada Mc Donald dalam Kompri (2016: 229) motivasi ialah saat berubahnya energi yang berada didalam diri individu dibuktikan pada munculnya suatu rasa dan respon teruntuk bisa meraih tujuan. Sehingga timbul motivasi yang dibuktikan dengan terdapatnya perubahan energi didalam diri individu yang baik telah menyadari ataupun yang tak disadari. Mengacu pada Woodwort (1995) dalam Wina Sanjaya (2010: 250) motivasi ialah rangkaian yang bisa membuat individu untuk dapat menjalankan berbagai aktivitas tertentu agar dapat meraih suatu tujuan. Sehingga motivasi ialah dorongan yang bisa menciptakan perilaku tertentu secara terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku ataupun tindakan individu ini ialah usaha menggapai tujuan tertentu yang bergantung dari motivasi yang dipunyai. Begitu juga pernyataan Arden (1957) dalam Wina Sanjaya (2010: 250), kuat atau lemahnya semangat dari individu ini suatu upaya yang telah dilaksanakan individu teruntuk dapat menggapai tujuan yang akan ditentukan kuat lemahnya motivasi yang dipunyai individu itu.

Motivasi memiliki peranan yang penting ketika belajar, Maslow (1945) mengenai teori kebutuhan yang diungkapkannya, mencerminkan bahwa kaitan hirarkis dan kebutuhan di lingkup kebutuhan pertama ini yakni sebuah dasar teruntuk munculnya kebutuhan yang berikut, apabila kebutuhan pertama terpuaskan, sehingga manusia bisa memulai keinginannya untuk dapat memuaskan kebutuhan yang lainnya. Motivasi belajar ini sesuai dengan teori Maslow yang memiliki peranan penting ketika belajar yang mana kegiatan belajar anak usia dini dengan cara bermain yang menyenangkan yang sesuai dengan prinsip pembelajaran pada PAUD. Adanya permainan yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat karena siswa akan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Selain motivasi dari dalam diri anak, perlunya motivasi orang tua untuk anak karena anak memerlukan motivasi dari lingkungan orang tua atau dari pihak sekolah yang

dipergunakan teruntuk menyukseskan keberjalanannya Pendidikan, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasar pada UU No (2007:27), peranan motivasi dalam memperkuat belajar jika anak yang sedang belajar diberikan dalam permasalahan yang membutuhkan penyelesaian dan hanya bisa diselesaikan atas bantuan berbagai tindakan yang sebelumnya pernah dilalui. Argumen ini bisa diimplikasikan kedalam pembelajaran PAUD, mengingat anak usia TK dalam perkembangan pengetahuan anak dengan cara bermain, sehingga memberikan motivasinya dengan aktivitas bermain yang terdapat unsur belajarnya. Teruntuk memberi motivasi pada anak, diperlukan waktu dalam memahami, membimbing dan memperlihatkan penghargaan pada anak berupa pujian atau cara yang lain.

Dalam menumbuhkan motivasi belajar anak perlu diperhatikan karakter anak yaitu tentang karakter mandiri, karena itu akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Karakter mandiri mempunyai peran yang sangat penting yaitu dapat membantu anak agar dapat menjalankan segala sesuatunya sendiri tanpa membutuhkan bantuan dari orang di sekitarnya. Pembentukan kemandirian anak bisa dipengaruhi dari pola asuh yang diberikan orang tua. Peranan orang tua dalam mendidik anak ini terbilang sangat penting teruntuk perkembangan pertumbuhan pada anak karena orang tua menjadi sosok pribadi yang akan diikuti oleh anak, orang tua menjadi acuan dalam membentuk karakter anak. Orang tua harus memberi kesempatan pada anaknya dalam menjalankan segala sesuatunya sendiri tanpa adanya rasa khawatir kepada anaknya. Orang tua dapat memberi sikap yang positif pada anak seperti sikap memuji dan mendukung usaha mandiri anak sebagai bentuk upaya mandiri yang dijalannya.

Pernyataan Erikson (2009) terkait kemandirian ialah suatu upaya teruntuk dapat melepaskan diri dari orang tua dengan tujuan teruntuk bisa menemykan jati dirinya sendiri dengan tahapan pencarian ego, yakni dengan perkembangan ke arah individual yang lebih siap dan dapat dijalankan sendiri. Kemandirian terhadap anak usia dini yang dibuktikan dengan kemampuan anak dalam memilih sendiri, inisiatif, kreatif, bertanggung jawab, mengatur tingkah laku, dapat memutuskan sendiri, dapat menahan diri, dan mampu dalam menuntaskan permasalahan tanpa adanya pengaruh orang lain.

Definisi kemandirian oleh Erickson (dalam Monks, 2002: 272) yakni sikap upaya teruntuk dapat melepaskan dirinya dari orang tua yang tujuannya teruntuk mendapatkan dan menemukan dirinya sendiri dengan tahapan mencari identitas ego yakni perkembangan yang mengarah kesiapan individu sehingga bisa berdiri sendiri. Mengacu pada pernyataan Cruickshack, Buiner, dan Metcalf (1999: 81) “Kemandirian belajar

diartikan sebagai tugas dari seorang siswa yang berhubungan dengan aktivitas di sekolah yang dilaksanakan mandiri". Perihal tersebut guru memberikan tugas-tugas kepada muridnya, jika murid dapat menyelesaikannya dengan seksama sehingga dapat dikatakan murid tersebut dengan sendirinya dapat mengembangkan kemandirian belajar didalam dirinya. Mandiri belajar anak ini terkait dengan bagaimana anak dapat melakukan segala aktivitas dalam kegiatan belajar dengan cara bermain, anak mampu mencukupi semua kebutuhannya sendiri dalam aktivitas belajar, dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain, memiliki inisiatif dan tanggung jawab atas semua tindakannya dalam kegiatan belajar dan juga dapat menyelesaikan masalah pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di 2 TK yang berada di Kecamatan Wedi ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut merupakan persoalan yang ada pada anak berusia 5 - 6 tahun yaitu bahwa masih kurangnya motivasi dan kemandirian belajar anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa selama ini guru masih menggunakan media yang kurang menarik dan kurang adanya inovasi. Selama aktivitas pembelajaran, guru hanya mempergunakan buku paket dan juga berbagai gambar saja tanpa ada inovasi yang lainnya. Motivasi belajar anak masih kurang yang akan melemahkan semangat belajar yang terlihat dari hasil observasi bahwa di TK Islam Darul Muhibbin dari 38 siswa yang menyelesaikan tugas hanya 50% saja yaitu sekitar 18 anak dan di TK Pertiwi Birit dari 42 siswa hanya 60% saja yaitu sekitar 24 siswa. Kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik seperti video tutorial. Guru masih kurang pengetahuan dalam membuat video tutorial dan juga masih terbatasnya dalam menyediakan berbagai video tutorial yang menarik dan menyenangkan.

Pemberian motivasi pada anak ini sangat diperlukan sekali selain motivasi yang muncul dari dalam diri anak itu, karena anak memerlukan motivasi yang didapatkan dari lingkungan yang baik yakni dari orang tua ataupun dari pihak sekolah yang dipergunakan teruntuk melancarkan jalannya pendidikan. Anak juga masih belum memiliki kemandirian dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang disiapkan oleh guru dikarenakan anak belum dapat mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang disiapkan oleh guru. Dari hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, guru yang kurang menarik dan kurang inovasi ini yang membuat motivasi belajar anak menurun dan kemandirian belajar anak juga belum meningkat, karena anak kurang bersemangat jika

kegiatan hanya menggunakan buku paket dan juga media gambar saja tanpa ada inovasi yang lain.

Berdasar pada pernyataan Mc. Donald (Tabrani, 1992: 100), Motivasi ialah adanya perubahan energi pada diri pribadi individu yang dibuktikan munculnya afektif dan respon guna menggapai tujuan yang diinginkan. Rumusan yang dikemukakan Mc. Donald ini terdapat 3 unsur yang saling berhubungan yakni yang pertama terdapat unsur motivasi yang diawali dari timbulnya perubahan energi dari dalam pribadi. Unsur yang kedua, motivasi yang dibuktikan dengan munculnya suatu perasaan. Unsur yang ketiga, motivasi yang dibuktikan oleh berbagai respon teruntuk menggapai tujuan. Dalam hal ini motivasi sangat diperlukan peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya pemberian motivasi dari orang tua dan pihak sekolah bisa terus mendorong anak tersebut teruntuk tetap bersikap percaya diri, disiplin, dan juga mempunyai rasa tanggungjawab akan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran dengan mencapai prestasi yang terbaik.

Dalam tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran diperlukan suatu pebelajaran yang interaktif yang lebih menarik yang dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar anak yang berupa audio visual agar anak lebih cepat menangkap pesan materi yang disampaikan guru. Yang mana di salah satu pendukungnya ialah dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi. Dari masalah diatas dalam memanfaatkan teknologi ini diperlukan media pembelajaran yang menarik berupa video tutorial, ini agar anak dapat lebih mandiri dan termotivasi dalam melakukan proses kegiatan belajar dengan baik.

Berpedoman pada pernyataan Riyana (2007: 2) dimana media video pembelajaran ialah sajian media berupa audio dan visual yang mengandung berbagai pesan pembelajaran berupa prinsip, prosedur, konsep, teori dan aplikasi teruntuk membantu dalam proses memahami bahan materi pembelajaran. Berdasar Susilana dan Riyana (2009: 147) model tutorial ialah pembelajaran yang dilakukan dengan komputer, siswa dipersiapkan dalam ikut serta pada keberjalanan pembelajaran yang telah terprogram dengan menampilkan bahan materi beserta latihan soalnya. Pernyataan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa video tutorial ialah penggunaan suatu media pembelajaran untuk menampilkan dan memberikan berbagai pesan pada siswa seperti audio dan visual yang menampilkan bahan materi pembelajaran yang interaktif, maka siswa bisa belajar mandiri dimana tak ada batasan terkait tempat dan waktu.

Keunggulan Video Tutorial ialah: video ini dengan jelas dalam menyampaikan peristiwa dan prosedur yang melibatkan adanya gerakan, penggunaan video ini bisa melakukan percepatan atau melambatkan gerakan pada video tutorial, maka penyajian materinya dapat lebih jelas, video ini bisa mempergunakan animasi teruntuk menggambarkan bahan materi abstrak dan bergerak, video ini bisa membuat minat dan perhatian siswa jadi tertarik dengan pemakaian media gambar yang bergerak, teks serta audio, guru dan orang tua selaku pemakai smartphone dapat dengan mudah melihat video tutorial, video ini bisa dijadikan alternatif pengganti aktivitas di lapangan.

Media gambar sendiri banyak dipergunakan pada kegiatan pembelajaran PAUD yaitu gambar menyajikan berbagai tiruan benda nyata yang ada disekitar anak, yang dapat memberikan kemudahan pada guru dalam menyajikan berbagai materi pada siswa sebagai alat dalam membantu proses pembelajaran. Tujuan dari gambar ini sendiri dapat memberikan pengalaman atau pembelajaran yang konkret terhadap anak. Media gambar memiliki kelebihan yaitu: bersifat konkret atau nyata, dapat meminimalisir ruang dan waktu, dapat mengatasi adanya batasan dalam pengamatan, dapat menerangkan permasalahan di bidang apapun, dapat diperoleh dengan mudah dan murah.

Berdasarkan dari uraian persoalan tersebut, sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam. Peneliti merasa tertarik dalam melaksanakan penelitian dengan judulnya “Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Taman Kanak – Kanak Kecamatan Wedi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada penguraian latar belakang permasalahan tersebut, sehingga didapatkan identifikasi permasalahan yang akan disebutkan di bawah ini yakni:

1. Motivasi belajar anak masih kurang yang akan melemahkan semangat belajar yang terlihat dari hasil observasi bahwa di TK Islam Darul Muhibbin dari 38 siswa yang menyelesaikan tugas hanya 50% saja yaitu sekitar 18 anak dan di TK Pertiwi Birit dari 42 siswa hanya 60% saja yaitu sekitar 23 siswa.
2. Masih ada anak yang belum terbentuk kemandiriannya, yang mana anak belum mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran secara mandiri.
3. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang pentingnya motivasi dan kemandirian belajar anak.
4. Terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran yang hanya mempergunakan media

- gambar dalam kegiatan belajar anak.
5. Masih kurangnya pengetahuan guru terhadap pembuatan video tutorial.
 6. Terbatasnya kemampuan guru dalam menyediakan video tutorial.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam menelaah lebih rinci, sehingga pada penelitian ini adalah persoalan yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dalam kegiatan pembelajaran yang masih terbatas dan juga masalah motivasi belajar dan kemandirian anak yang masih kurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian batasan permasalahan tersebut, sehingga diperoleh rumusan masalah yang akan disebutkan di bawah ini yakni:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan video tutorial terhadap motivasi belajar anak?
2. Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar anak?
3. Adakah perbedaan motivasi belajar anak antara kelompok anak yang belajar dengan menggunakan video tutorial dan kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media gambar?
4. Adakah pengaruh pemanfaatan video tutorial terhadap kemandirian anak?
5. Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemandirian belajar anak?
6. Adakah perbedaan kemandirian belajar anak antara kelompok anak yang belajar dengan menggunakan video tutorial dan kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media gambar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar pada uraian rumusan permasalahan tersebut, sehingga didapatkan maksud dari dilakukannya penelitian ini yakni teruntuk mengetahui:

1. Pengaruh pemanfaatan media video tutorial pada motivasi belajar anak.
2. Pengaruh pemakaian media gambar pada motivasi belajar anak.
3. Perbedaan motivasi belajar anak antara kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media video tutorial dan kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media gambar.
4. Pengaruh pemanfaatan media video tutorial pada kemandirian anak
5. Pengaruh pemakaian media gambar pada kemandirian belajar anak.

6. Perbedaan kemandirian belajar anak antara kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media video tutorial dan kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media gambar.

F. Manfaat Penelitian

Harapannya dilakukan penelitian ini bisa memberi berbagai manfaat secara praktis dan teoritis. Manfaat tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

1. Manfaat Praktis

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini harapannya mendapatkan manfaat secara praktis, yakni:

- a. Hasilnya dapat sebagai acuan bahan pertimbangan ketika memilih media pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Sebagai materi masukan untuk guru dalam menjalankan pembelajarannya dengan lebih memperhatikan motivasi dan kemandirian belajar anak yang mempunyai peran penting dalam upaya pencapaian hasil belajar anak.
- c. Dapat bermanfaat untuk guru guna peningkatan kualitas pembelajaran anak. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi guru untuk terus berkarya dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran yang menarik.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dilakukannya penelitian ini harapannya bisa memberi manfaat yang teoritis yakni:

- a. Menambah wawasan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan pemanfaat media pembelajaran video tutorial sebagai usaha dalam tingkatkan motivasi dan kemandirian belajar anak.
- b. Dapat dijadikan sebagai telaah secara mendalam teruntuk penelitian kedepannya dimana cakupan sifatnya lebih meluas dan merinci baik dari segi wilayah ataupun substansi persoalannya.
- c. Dapat dipergunakan sebagai kajian dan sumber referensi teruntuk menambah wawasan pengetahuan peneliti berikutnya yang akan melaksanakan telaah berkaitan dengan penggunaan pemilihan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231.
- Amin, M., Kristiana, D., & Fadlillah, M. (2020). Pengaruh Kelekatan Aman Anak pada Ibu terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.504>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraeni, A. D. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Mutiara, Tapos Depok). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 28. <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i2.1529>
- Anggraeni, Z. R. (2022). Bermain Media Gambar Dalam Menguatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di Desa Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *Skripsi*.
- Arfika, F., & Chalid, S. (2017). Penerapan Media Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Kampuh Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Stabat. *Jurnal Pendidikan Tata Busana*.
- Arief Prasetyo, Elok Nur Hamdana, Meyti Eka Apriyani, M. Unggul Pamenang, & Sofyan Noor Arief. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru KB/TK Alfath Bunulrejo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(2), 6–9. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i2.71>
- Asmara, F. (2019). Kebijakan Chnam Saun Pada Masa Rezim Khmer Merah Terhadap Kehidupan Masyarakat (1975-1978). *Widya Warta*, 01, 82–91.
- Aunurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. Darsono. (2000).
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*.
- Bahrudi Efendi Damanik. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9 Nomor 1(Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar), 48–48.
- Balya, T., Pratiwi, S., & Prabudi, R. (2018). Literasi Media Digital pada Penggunaan Gadget. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*.
- Banamtuhan, M. F., & Natonis, H. Y. (2019). Early Childhood Mindset Stimulation for Understanding Pancasila Through Affective Education. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 29–42. <https://doi.org/10.21009/10.21009/jpubd.131.03>

- Banowati, L., & Herlina, L. (2020). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Anak Usia Pra Sekolah Dalam Personal Hygiene. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 718–725. <https://doi.org/10.38165/jk.v6i2.153>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Bruheim Jensen, I. (2020). What are the perspectives of children in child protection work among social workers in Norway and Chile? *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105410. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105410>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 253–263. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/26526>
- Bustanil S, M., Asrowi, & Adianto, D. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 119–134. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i2.11568>
- Cheung, C. S., & McBride-Chang, C. (2008). Relations of perceived maternal parenting style, practices, and learning motivation to academic competence in Chinese children. *Merrill-Palmer Quarterly*, 54(1), 1–22. <https://doi.org/10.1353/mpq.2008.0011>
- Damayanti, E. (2019). Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.333>
- Darmawanti, A. A. S., Indriani, M. S., & Astika, M. (2019). Analisis Kalimat Imperatif Dalam Video Tutorial Skincare Clarin Hayes Di Youtube Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Teks Prosedur Di Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2), 324–333. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20488>
- Dhuhita, W. P. (2018). Penerapan Multimedia Pembelajaran pada PAUD Puspasari. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2018 Universitas AMIKOM Yogyakarta, November*, 49–54.
- Dinata, Y. N. (2013a). Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 SEYEGAN Pada Mata Pelajaran Menggambar dengan AutoCad. *Jurnal Skripsi*.
- Dinata, Y. N. (2013b). Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 SEYEGAN Pada Mata Pelajaran Menggambar dengan AutoCad. *Jurnal Skripsi*, 1–22.
- Djeni, D., Anggraini, V. A., Pratama, L. D., & Waluyo, E. (2019). PKM Pemanfaatan Botol Dan Kardus Bekas Dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif (Media Gambar)

- Di Gugus Paud 10 Kecamatan Kanigaran Probolinggo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*. <https://doi.org/10.36841/integritas.v3i1.346>
- Erri Wahyu Puspitarini, D. W. P. A. P. N. (2016). Game Edukasi Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*. <https://doi.org/10.37438/jimp.v1i1.7>
- Fadhlil, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Faris, A., & Lestari, A. F. (2016). Rancangan Animasi Pembelajaran Interaktif Alfabet Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI (JTK)*, II(1), 59–67. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/download/363/272>
- Fidesrinur, F. (2013). Pola Guru dalam Memotivasi Anak Studi terhadap Pola Guru di TK Islam dan TK Umum. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i2.121>
- Fitriani, R., & Rohita, R. (2019). Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i1.324>
- FITRIANI, A. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di Tk Insan Cemerlang Manuruki Makassar. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5956-Full_Text.pdf
- Fitriani, R., & Rohita, R. (2019). Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i1.324>
- Fono, Y. M., Fridani, L., & Meilani, S. M. (2019). Kemandirian dan Kedisiplinan Anak yang Diasuh oleh Orangtua Pengganti. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 537. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.245>
- Gamburg, O. N. (2020). *The Development of Independence in Children of Senior Preschool Age in the Role-Playing Game*. 85–89. <https://doi.org/10.21661/r-552126>
- Ghalia Indonesia. Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. (1999). Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja.
- Gunawan, S., Risnita, & Hayat, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar Asosiatif Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kateman Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Tesis. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).

- Hasanah, N., Raharjo, T. J., & Yusuf, A. (2018). Peranan Komunitas Harapan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Sekolah di Kawasan Pasar Johar Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2), 108–119. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16557>
- Ii, B. A. B. (n.d.). *Arief Sadiman, dkk, Media Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 75. 1 13. 13–29.
- Isnawati, N., & Samian. (2010). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Journals.Ums.Ac.Id*, 1, 128–144. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/825/548>
- Istiqomah, W. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd Negeri Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang. *Skripsi: Universitas Negeri Surabaya*.
- Jamil, I. M., & Irmawati, D. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 2(3), 24–60. jurnal.stkipan-nur.ac.id/jipa/article/download%0A
- Kamaluddin, M. (2017a). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkannya. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 455–460.
- Kamaluddin, M. (2017b). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkannya. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Kelompok, P., Raihan, A. R. A., Kualitatif, P., Kelompok, G., Ra, A., Persis, R., & Tasikmalaya, C. K. (2019). *Upaya Pengembangan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Kecamatan Cihideung*. 3(1), 76–88.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>
- Kurniawaty, L., Ristiani, I., Apriliani, S. R. A., Gustini, G., Sa'diyah, H. M., & Rosdiana, D. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 64. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v11i1.1295>
- Lamrose, T., Budiwiwaramulja, D., Azmi, A., & Muslim, M. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Pembelajaran Menggambar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mardinding. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12737>
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>

- Lestari, S. (2019). Pengembangan Bahan Penyerta Televisi/Video Tutorial Parenting Autisme Dengan Metode Aba Intermediate Suplement Material Development of Autism Tutorial Video Parenting Through Aba Intermediate Method. *Jurnal Teknodi*, 111–127. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.583>
- Lisrayanti, S., & Fidesrinur, F. (2021). Penanaman Kemandirian Pada Anak Di Sekolah First Rabbit Preschool and Day Care. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.586>
- Litduitna, R. S., Tarigan, N., Saleh, K., & Muslim, M. (2020). Perbedaan Antara Media Konvensional Dan Video Tutorial Dalam Menggambar Bentuk Di Sma Negeri 1 Kutai Barat. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 166. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18781>
- Maiyena, S., & Haris, V. (2017). Praktikalitas Video Tutorial pada Matakuliah Eksperimen Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 75–83. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.647>
- Major, D. A., Turner, J. E., & Fletcher, T. D. (2006). Linking proactive personality and the big five to motivation to learn and development activity. *Journal of Applied Psychology*, 91(4), 927–935. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.4.927>
- Mangkurat, U. L. (2020). Relationship between Parenting and Cultivation of Character Education by Teachers and the Application of Discipline by Institutions with the Independence of Early Childhood in PAUD Al-Hidayah, Banjarbaru City. *Journal of K6 Education and Management*, 3(3), 371–379. <https://doi.org/10.11594/jk6em.03.03.09>
- Mantali, R., Umboh, A., & Bataha, Y. B. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–8
- Marsilia, I. D., & Fitri, D. M. (2020). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Paud tentang Kekerasan Seksual di Kec. Batu Ampar Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau (Studi Kasus Penelitian Kualitatif). *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 252. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.233>
- Maulida, N., Anra, H., & Pratiwi, H. S. (2018). Aplikasi Pembelajaran Interaktif Pengenalan Hewan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.26418/justin.v6i1.23726>
- Maulana, M. S., & Hardiansyah, A. M. F. (2017). Media Pembelajaran Pengenalan Hewan-Hewan Khas Kalimantan Berbasis Android Mobile Learning (Studi Kasus : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*.
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4120–4127. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520>

- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Narita, A. (2018). Identification and management of students with poor academic achievements in higher education institutions. *Rigakuryoho Kagaku*, 33(1), 33–37. <https://doi.org/10.1589/rika.33.33>
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Nasucha, A., Indriawati, P., & Nuraini, T. (2019). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di Sekolah Alam Jabalussalam Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Educoco*. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i1.27>
- Ni'mah, R., Farid Utsman, A., & Khoirun nisa, E. (2019). Pengaruh Moving Classsentra terhadap Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.211>
- Nurmadiyah, N. (2016). Media Pendidikan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>
- Nurjanah, N. E. (2019). Pembelajaran STEM Berbasis Loose Parts untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Oweis, T. I. (2018). Effects of Using a Blended Learning Method on Students' Achievement and Motivation to Learn English in Jordan: A Pilot Case Study. *Education Research International*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/7425924>
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., & Kammaryati, K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132–146. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.727>
- Parker d.k. (2005). *Menumbuhkan kemandirian dan harga diri anak / Deborah K. Parker ; alih bahasa, Drs. Bambang Wibisono, M.Pd ; editor, Sunarni ME*. Jakarta, Prestasi Putrakarya. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/11410126_Bab_2.pdf
- Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. (2016). *Jurnal Pena Ilmiah*. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2940>
- Pramudito, A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial pada Mata

Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*.

Prima, E., Endah Poerwati, C., Indah Lestari, P., Elia Cahaya, I. M., Suryaningsih, N. M. A., & Rimpiati, N. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru Tk Negeri Kintamani, Bali. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 853–858. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1325>

Purnama, T., Ngetemi, N., Sofian, R., Kasihani, N. N., RE, P. R., & Nurbayani, S. (2020). Model 5 days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.96>

Putri, A. A., & Ardi. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik. *Edutech Undiksha*, 8(1), 1–7.

Rahmanissa, U., & Indianti, W. (2019). Efektivitas Program Peningkatan Keterampilan Dukungan Kemandirian pada Pengasuh Anak Usia Toddler Di TPA X. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), 188. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i3.24106>

Rakhimova Khurshidahon Sodiqovna, & Azimova Zulfiya. (2020). Formation of independence motivation based on rehabilitation work with children with cochlear implants. *International Journal on Integrated Education*, 3(10), 310–312. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i10.779>

Ramdzan, S. N., Khoo, E. M., Liew, S. M., Cunningham, S., Kendall, M., Sukri, N., Salim, H., Suhaimi, J., Lee, P. Y., Cheong, A. T., Hussein, N., Hanafi, N. S., Mohd Ahad, A., & Pinnock, H. (2020). How young children learn independent asthma self-management: A qualitative study in Malaysia. *Archives of Disease in Childhood*, 105(9), 819–824. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2019-318127>

Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 275. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>

Risnandini, Y., & Abdullah, S. M. (2017). Kemandirian Anak Ditinjau Dari Jenis Homeschooling. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i1.683>

Rizkyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2020). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua. *Edukid*, 16(2), 121–129. <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19805>

Rochwidowati, N. S., & Widyana, R. (2017). Peningkatan Kemandirian Anak Usia Prasekolah dengan Pemberian Pengukuh Positif. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v18i1.348>

- Rusmiati, A., Arifin, W., & Muthalib, A. (2019). Developing Independence Value in Early Childhood. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(2), 149–158. <https://doi.org/10.11594/jk6em.02.02.10>
- Rustan, E. (2020). Stimulation of child's sexual imitation behavior through Neurolinguistic programming. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(2), 61–66. <https://doi.org/10.29210/136300>
- Sari, C. A., Rachmawanto, E. H., & Setiadi, D. R. I. M. (2020). Peningkatan Model Pembelajaran Pengenalan Binatang Melalui Video Animasi. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.95>
- Saptono Yohanes Joko. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sardiman, AM. (2006). Integrasi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Slameto. (1991).
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2020). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Setyawati, N. S. (2020). The Influence of Parents' Role and Parenting on Communication and Social Independence of Children in Kindergarten Cempaka Cluster, Central Banjarmasin Subdistrict. *Journal of K6 Education and Management*, 3(1), 66–73. <https://doi.org/10.11594/jk6em.03.01.09>
- Setyo Putro, S. (2018). Implementasi Media Audiovisual (Video) Dan Media Gambar (Poster) Terhadap Hasil Belajar Shooting Bolabasket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 477–481
- Singer, N., Mahmood, E. A., & Elsaed, K. (2019). Entrepreneurship culture in education institutions: Future practices and aspirations. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(1), 450–460. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7151>
- Sitanggang, R. R., & Nuriyanti, N. (2019). Melatih Kemandirian Anak Melalui Rutinitas Sehari-Hari. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 141. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9015>
- Sofiyullah, N. (2018). Pengembangan Video Pembajaran Interaktif Berbasis Materi dan Soal Sebagai Suplemen Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran IPA. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*, 69–73. <http://lib.unnes.ac.id/26654/>
- Subarkah, M. A. (2019). PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>

- Sudiarto, S. (2018). Membangun Motivasi Kerja Guru Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berkualitas (Analisis Teori Motivasi Abraham Maslow Di SMK Negeri 57 Jakarta). *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(3), 307–334. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i3.1292>
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Sulastri, Y. L., Rahma, A., & Hakim, L. L. (2017). IbM Pembuatan Alat Permainan Edukatif (MEDIA GAMBAR) Ramah Anak Bagi Guru Paud di Kota Bandung. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v7i2.177>
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Susilowati, E., Fathonah, N., Astutik, E. P., Hadi, S., & Prayitno, L. L. (2020). Pendampingan Bunda PAUD dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (MEDIA GAMBAR) Sederhana untuk Pengenalan Konsep Bangun Datar. *Jurnal SOLMA*. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4714>
- Tuharyanti, A., Makmuri, & Muis, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Media Gambar dan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak PAUD. *Journal of Education Technology and Inovation*, 4(2), 1–13.
- Todorova, M. (2018). the Need To Develop Soft Skills and Children`S Readiness for Entrepreneurship. *Knowledge International Journal*, 28(3), 969–972. <https://doi.org/10.35120/kij2803969m>
- Trajkovik, V., Malinovski, T., Vasileva-Stojanovska, T., & Vasileva, M. (2018). Traditional games in elementary school: Relationships of student's personality traits, motivation and experience with learning outcomes. *PLoS ONE*, 13(8), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172>
- Trisnowiyanto, B. (2020). The Level of Children's Independence with Cerebral Palsy in Several Regions in Java and Sumatra. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.171>
- Tsani, I. L., Herawati, N. I., & Istianti, T. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v7i2.10529>
- Tsukerman, A. I., Dobretsov, G. E., Golovanova, V. B., & Dombrovsky, A. M. (1982). Biosynthetic incorporation of fatty acids with a fluorescent label into Escherichia coli. *Mikrobiologiya*, 51(4), 557–559.
- Ulfah, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh penggunaan media video dan gambar

- terhadap keterampilan menulis kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 22–34. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>
- Utami, W. Z. S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Minat Belajar Siswa Tuna Grahita. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk. *Taman Vokasi*. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2839>
- Utomo & Ratnawati, 2018., & -, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Vitianingsih, A. V. (2016). Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Inform*.
- Wahyuni, W., & Aryani, R. (2021). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7), 1036–1048. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.322>
- Wardianingsih, B., Munawar, M., & Karmila, M. (2018). Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua: Studi Komparatif Pada Anak Kelompok a Ra Al Iman Ungaran. *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 140–157. <https://doi.org/10.26877/paudia.v6i2.2108>
- Wirasasmita, Rasyid Hardi, Y. K. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi. *Jurnal Educatio*.
- Yaswinda, Nilawati, E., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi untuk Meningkatkan Kognitif Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 3359(1), 63–72.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*.
- Yusra, Yunisari, D., & Qadri, M. (2020). Mengembangkan Nilai Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 211–223. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1147>
- Zahroh, S., & Suyadi, S. (2019). MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK USIA 2-4 TAHUN MELALUI TOILET TRAINING (Studi Kasus di KB GRIYA NANDA YOGYAKARTA). *Islamic EduKids*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1631>
- Zainal-Abidin, Y., Awang-Hashim, R., & Nordin, H. (2018). The life story of a resilient underprivileged youth: Motivation to learn soft skills to thrive. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 15(1), 57–81. <https://doi.org/10.32890/mjli2018.15.1.3>